

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin balita sebagian besar perempuan, usia termasuk kategori baduta dengan rerata \pm sd (25,60 \pm 11,72), usia ayah termasuk kategori dewasa awal dengan rerata \pm sd (31,06 \pm 6,31), usia ibu termasuk kategori dewasa awal dengan rerata \pm sd (27,36 \pm 6,31), pendidikan ayah termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata \pm sd (10,11 \pm 3,1), pendidikan ibu termasuk kategori SMP/SMA dengan rerata \pm sd (10,29 \pm 3,06), pekerjaan ayah sebagian besar buruh tani dan nelayan, pekerjaan ibu sebagian besar tidak bekerja/ibu rumah tangga, pendapatan keluarga termasuk kategori kurang dengan rerata \pm sd (Rp. 1.270.212,66 \pm 520.833,32) dan besaran keluarga termasuk kategori keluarga kecil dengan rerata \pm sd (3,47 \pm 0,72).
2. Pola asuh ibu termasuk kategori kurang sebesar 70,21 persen.
3. Status gizi balita termasuk dalam kategori status gizi kurang sebesar 68,09 persen.
4. Hasil analisis korelasi *Rank Sparman* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,654 pada taraf signifikan 0,05 artinya semakin baik pola asuh ibu terhadap balita maka semakin baik pula status gizi balita.

5. Hasil nilai analisis koefisien determinasi sebesar 43% artinya, variabel pola asuh ibu dipengaruhi oleh variabel status gizi balita senilai 43%, sisanya 57% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dapat disarankan, sebagai berikut :

1. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel dan jumlah sampel.
2. Pihak puskesmas dan desa diharapkan lebih memperhatikan balita dengan status gizi kurang.
3. Para ibu dapat meningkatkan pola asuh makan dengan cara memberikan gizi seimbang pada balita, meningkatkan pola asuh kesehatan dengan cara menjaga kebersihan balita dan meningkatkan pola asuh psikososial dengan cara mendampingi balita pada saat makan dan bermain.